

STRATEGY FOR INCREASING COMMUNITY ANIMO THROUGH THE QUALITY ASSURANCE SYSTEM AT SARI BUMI ISLAMIC PRIMARY SCHOOL

[STRATEGI PENINGKATAN ANIMO MASYARAKAT MELALUI SISTEM PENJAMINAN MUTU DI SD ISLAM SARI BUMI]

Suhanto¹⁾, Hana Catur Wahyuni ^{*,2)}

¹⁾Program Studi S2 MPI, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Studi S2 MPI, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email penulis korespondensi hanacatu@ umsida.ac.id

Abstract.

The development of the world of education over the last two decades has occurred very rapidly. Various kinds of advances in regulations, technology, and information, and competition for the market have made educational institutions compete to prepare themselves as well as possible through various superior programs. These programs are packaged in various attractive models so that they attract the public. On the other hand, there are still many educational institutions that are still teetering and unable to prepare themselves to anticipate very rapid changes in the world of education. For this reason, the SDI Sari Bumi Sidoarjo educational institution is trying to carry out a strategy to increase public interest through a school quality improvement system to create quality schools that are able to anticipate and follow changes that occur in the world of education. This research presents an in-depth analysis of quality assurance and strategies - implementation strategy. This type of research is qualitative research with one variable. The results of this research show an increase in public interest in Islamic educational institutions through quality assurance strategies

Abstrak.

Perkembangan dunia pendidikan selama kurun waktu dua dasa warsa terakhir terjadi dengan sangat pesat. Berbagai macam kemajuan baik di sisi regulasi, teknologi dan informasi, dan persaingan perebutan pasar menjadikan lembaga pendidikan berlomba menyiapkan diri sebaik mungkin melalui berbagai macam program unggulan. Program tersebut dikemas dalam berbagai model yang menarik sehingga memberikan daya tarik bagi masyarakat. Pada sisi lain masih banyak lembaga pendidikan yang masih tertatih-tatih dan kurang bisa menyiapkan diri untuk mengantisipasi perubahan yang sangat cepat di dunia pendidikan. Untuk itulah, lembaga pendidikan SDI Sari Bumi Sidoarjo berusaha melakukan strategi peningkatan animo masyarakat melalui sistem peningkatan mutu sekolah.. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan satu variable. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan animo masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam melalui strategi penjaminan mutu.

Kata Kunci – Animo Masyarakat; lembaga pendidikan Islam; jaminan mutu

PENDAHULUAN

Penjaminan mutu pendidikan merupakan tugas penting bagi satuan pendidikan untuk berupaya meningkatkan mutu pendidikan di lembaga mereka. Program Penjaminan Mutu Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Mutu pendidikan merupakan perwujudan dari berbagai sumber daya sekolah. Mutu pendidikan itu sendiri dipengaruhi oleh kemampuan pimpinan dalam mengelola harapan perubahan pendidikan di Indonesia, serta berbagai kondisi lingkungan masyarakat.[1]

Berdasarkan data sebaran kemendikbud melalui data utama pendidikan dasar, dihasilkan ada 55 SD pada kecamatan Sidoarjo, yang meliputi 35 sekolah Negeri serta 20 sekolah swasta.[2] Kondisi tersebut menjadikan adanya persaingan ketat ditingkat lembaga negeri maupun lembaga swasta (terutama lembaga swasta Islam) untuk memperoleh siswa yang memadai. Maka lembaga pendidikan swasta (terutama lembaga swasta Islam) memerlukan strategi yang tepat guna mendorong animo masyarakat dalam menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan Islam swasta

Perencanaan dan strategi peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam Swasta dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas, baik dari segi lulusan maupun nilai hasil belajar.[3] Secara umum, semua lembaga pendidikan akan berusaha untuk meningkatkan animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di lembaga yang dinaunginya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, institusi pendidikan membutuhkan strategi yang akan membantu mengarahkan mereka menuju tujuan yang diinginkan. Konteks dan kondisi masyarakat juga harus diperhatikan dalam menentukan strategi ini.[4] Sebagai organisasi nirlaba yang bergerak di bidang jasa pendidikan, di level manapun mereka perlu bekerja keras untuk meyakinkan masyarakat dan konsumen bahwa lembaga pendidikan yang dikelolanya masih eksis. Selain itu, diperlukan upaya untuk memastikan layanan pendidikan yang diberikan dapat mencukupi kebutuhan mereka[5].

Peningkatan mutu pendidikan menjadi upaya lembaga yang sangat tepat dan utama dalam meningkatkan animo masyarakat guna menaruh anaknya bersekolah di lembaga swasta Islam. [6] Upaya peningkatan mutu pendidikan nasional di Indonesia yang berkelanjutan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan pendidikan nasional dan peningkatan sumber daya manusia (SDM) Indonesia. [7] Adapaun dari perspektif lembaga pendidikan Islam, tugas utama sekolah adalah untuk melaksanakan sistem pendidikan Islam dengan baik, yang meliputi moralitas, syariah, dan konsep-konsep lainnya.[8]

Berdasarkan peneliti terdahulu menunjukkan bahwa terdapat indeks kepuasan sebesar 71% terhadap pelayanan yang diberikan oleh Madrasah Ibtidaiyah Al-Husna Ciledug, sehingga harus melakukan perbaikan kualitas pelayanan. Hal ini dikarenakan pada perhitungan nilai gap Servqual secara keseluruhan masih menunjukkan nilai negatif sebesar -0.71 terhadap pelayanan yang diberikan oleh Madrasah Ibtidaiyah Al-Husna Ciledug. Perbaikan kualitas pelayanan dilakukan pada atribut yang memiliki gap tertinggi. Tujuan dari peningkatan kualitas pelayanan adalah agar kepuasan orang tua sebagai pelanggan pendidikan Islam dapat terakomodir.[9]

Sekolah Dasar Islam (SD) Sari Bumi adalah sekolah Islam swasta. Sekolah tersebut merupakan bagian dari lembaga pendidikan yang disponsori oleh Yayasan Group Sari Bumi (YGSB) di Kabupaten Sidoarjo. Keberadaan sekolah swasta Islam dianggap oleh masyarakat

sebagai salah satu alternatif menyekolahkan anaknya, yang ingin memperoleh pendidikan agama, umum dan Al Qur'an yang baik.[10]

Di SD Islam ini, strategi penjaminan mutu ditempuh melalui berbagai cara baik internal maupun eksternal. [11] Diantaranya SD Islam Sari Bumi Sidoarjo dalam penjaminan mutu pembelajarannya mengikuti program pembelajaran dari DIKNAS hal ini dibuktikan melalui penilaian akreditasi yang dilakukan setiap lima tahun sekali dan program pembelajaran Al – Qur'an bekerjasama dengan lembaga UMMI Foudation dengan melakukan pelaksanaan supervisi secara berkala minimal satu tahun sekali. Demikian juga pengendalian mutu internal yang dilakukan oleh Yayasan secara berkala (minimal satu semester sekali).

SD Islam Sari Bumi mendapatkan nilai A (Unggul) pada tahun 2018 melalui penilaian akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN), serta menjadi sekolah model untuk pembelajaran Al Qur'an melalui penilaian lembaga UMMI foudation pada tahun 2023. Namun SD Islam Sari Bumi mengalami kendala dalam operasionalnya sebagai sekolah Islam yang terletak di Sekolah dengan mayoritas penduduk yang sebagian besar adalah pekerja, ini tentunya menghadapi tantangan yang sangat besar bagi lembaga tersebut, bagaimana menarik animo dan kepercayaan masyarakat, untuk menyekolahkan anak ke Sekolah Dasar Islam (SD) Sari Bumi. Adapun positioning lembaga Sekolah Dasar (SD) Islam Sari Bumi dilihat dari status masyarakatnya adalah kelas menengah ke atas dengan pemikiran sosial yang maju, sehingga penjaminan mutu menjadi fokus tema utama. Namun persoalan ini menjadi bahan penilaian terhadap jaminan mutu pendidikan SD Islam Sari Bumi yang berkelanjutan kepada masyarakat, dan sebagai solusi atas keresahan masyarakat yang mereka alami di lembaga pendidikan Islam secara umum.

Berdasarkan paparan diatas, penelitian ini meliputi: 1) Memaparan analisis penjaminan mutu yang diterapkan oleh SD Islam Sari Bumi Sidoarjo sebagai lembaga pendidikan Islam (2) Memaparkan rumusan strategi penjaminan mutu yang diterapkan SD Islam Sari Bumi Sidoarjo sebagai lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan animo masyarakat terhadapnya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang melukiskan atau menggambarkan keadaan obyek penelitian pada saat penelitian berlangsung berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif berupa kasus. [12] Penelitian ini menggunakan desain penelitian kasus dengan satu lokasi yang mengambil beberapa topik penelitian. Sumber data yang didapatkan dalam penelitian kualitatif berbentuk kasus berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen resmi, dan lain lainnya. Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan objek apa adanya.

Penelitian dilaksanakan di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo yang beralamatkan di Jalan Raya Lingkar Timur km. 06 Bluru Kidur Sidoarjo.teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling, yaitu sampel dipilih secara cermat, bermakna dan konsisten dengan desain penelitian. Pengambilan sampel bertujuan dilakukan dengan mengambil sampel orang-orang dengan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Informan dipilih berdasarkan perannya dan diikutsertakan dalam tim pengembangan pelatihan dan pengambil keputusan. Sumber informasi penelitian ini adalah: (a) Manajer Pendidikan dan Sumber Daya Manusia Yayasan Group Sari Bumi (b) Asisten Pendidikan dan Sumber Daya Manusia (c) Kepala Sekolah Dasar Islam Sari

(SD) Bumi Sidoarjo (d) Wakil Kepala sekolah bidang Kurikulum, (e) Wakil Kepala sekolah bidang Kesiswaan (f) Wakil Kepala sekolah bidang Sarana dan Prasarana, (g) Koordinator Qur'an, (h) Bagian Keuangan, (i) Perwakilan Komite Sekolah. Total inform berjumlah 9.

Teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara, penggunaan metode wawancara dilakukan secara langsung, semi terstruktur dan sifatnya terencana. Wawancara ini terdiri dari batang pertanyaan yang dapat direspon secara bebas. Kemudian diikuti dengan pertanyaan lanjutan. Analisis data dibuat selama proses penelitian kemudian setelah setiap pengumpulan data selesai. Langkah pertama adalah seleksi data, artinya memilah data yang ditemukan di lapangan, setelah itu memilih data yang menggambarkan hasil penelitian yang ada, kemudian meringkasnya dalam bentuk diagram dan tabel untuk mendapatkan data yang mewakili kesimpulan dan implikasi focus penelitian. Ketiga, verifikasi data, yaitu. memahami data yang ditampilkan untuk menarik kesimpulan yang masuk akal.[13]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti meklasifikasikan hasil dari penelitian menjadi dua bagian yaitu: Melakukan analisis penjaminan mutu yang diterapkan oleh SD Islam Sari Bumi Sidoarjo sebagai lembaga pendidikan Islam. Memaparkan strategi penjaminan mutu lembaga SD Islam Sari Bumi Sidoarjo untuk meningkatkan animo masyarakat terhadapnya.

I. Analisis penjaminan mutu yang diterapkan oleh SD Islam Sari Bumi Sidoarjo

A. Analisis Lingkungan Strategis

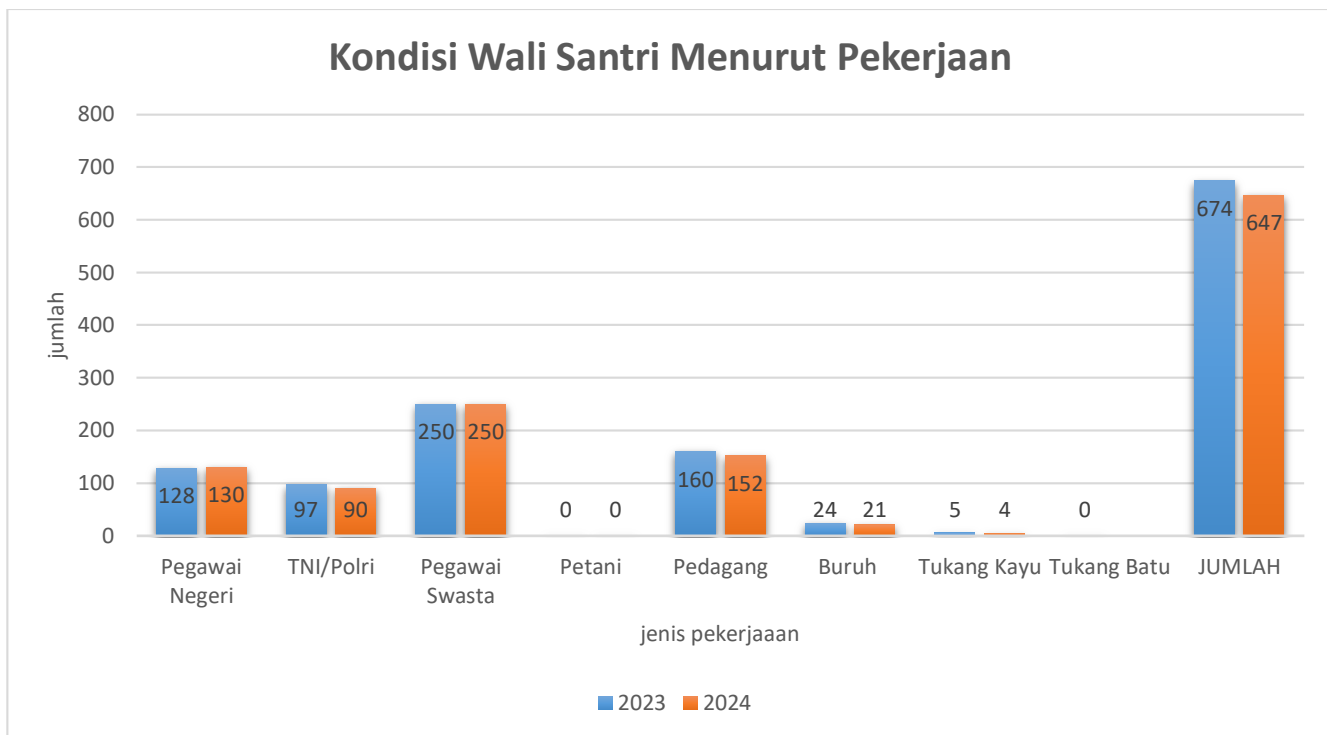
Melihat dari sebaran data badan pusat statistis kabupaten Sidoarjo tahun 2023 dan data kemendikbud melalui data utama pendidikan dasar didapatkan Kondisi pendidikan di Sidoarjo secara umum menunjukkan Jumlah penduduk muslim kota Sidoarjo sebanyak 2.127.597 dan satuan pendidikan jenjang SD berjumlah 55 SD (terdiri dari 45 negeri dan 10 swasta). [14]

Karakteristik masyarakat kota Sidoarjo yang religius, sopan, dan menghargai perbedaan menunjang berdirinya satuan pendidikan keagamaan (Islam) tingkat sekolah dasar yang kini jumlahnya sekitar 15 lembaga. Pekerjaan masyarakat kota Sidoarjo didominasi oleh pekerja kantor (pemerintah dan swasta), dimana lahan pertanian sudah berkurang karena tergantikan fungsi lahannya untuk kepentingan industri, perumahan, dan perkantoran.

B. Analisis Kondisi Internal

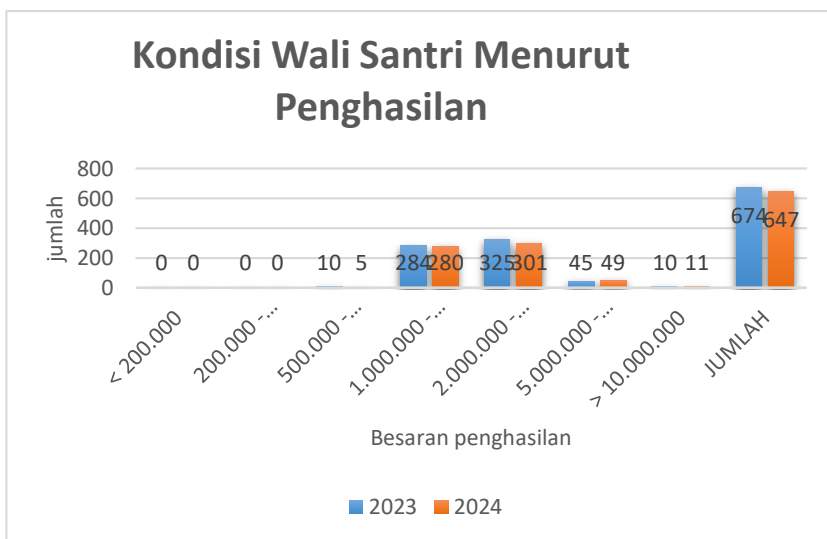
Kondisi SD Islam Sari Bumi pada tahun 2023/2024 mencakup hal berikut:

1. Keadaan orang tua siswa menurut pekerjaan .



Jumlah orang tua peserta didik menurut tingkat penghasilan rata-rata per bulan

Penghasilan	2023	2024
< 200.000	-	-
200.000 - 500.000	-	-
500.000 - 1.000.000	10	5
1.000.000 - 2.000.000	284	280
2.000.000 - 5.000.000	325	301
5.000.000 - 10.000.000	45	49
> 10.000.000	10	11
JUMLAH	674	647



2. Aspek 8 SNP (Standar Nasional Pendidikan) Badan evaluasi untuk menilai apakah satuan pendidikan di tingkat pendidikan dasar dan menengah memenuhi syarat untuk menyelenggarakan pendidikan formal. [15] dan aspek mutu SD Islam Sari Bumi menunjukkan data-data dan informasi pada tahun pelajaran 2022/2023 sebagai berikut.

No	Aspek	Capaian Tahun lalu (Tahun Pelajaran 2022/2023)	
1.	Kelulusan	a. Kelulusan:	100%
		b. Rata-rata nilai rapor lulusan:	82
		c. Rata-rata nilai Ujian Sekolah:	80
		d. Rata-rata nilai aspek spiritual:	B
		e. Rata-rata nilai aspek sosial:	B

No	Aspek	Capaian Tahun lalu (Tahun Pelajaran 2022/2023)	
		f. Rata-rata hafalan Al Quran:	4 juz mutqin
		g. Rata-rata nilai yaumiah:	80
2.	Kurikulum	a. Dokumen kurikulum nasional:	Ada
		b. Dokumen program ekstrakurikuler:	Ada
		c. Dokumen program Al Quran:	Ada
		d. Dokumen program Diniyah:	Ada
		e. Perangkat pembelajaran guru:	95 %
		f. Buku sumber guru:	100%
		g. Buku sumber siswa:	100%
3.	Proses (pembelajaran)	a. Rata-rata hasil supervisi guru:	Ada
		b. Rata-rata kualitas perangkat pembelajaran:	Ada
		c. Rata-rata kelengkapan administrasi kelas:	95 %
		d. Ketersediaan alat peraga semua mapel:	70 %
4.	Penilaian/ Asesmen	a. Rata-rata KKM/ KKTJ:	75
		b. Rata-rata nilai rapor siswa seluruh kelas:	83
		c. Rata-rata nilai PAS seluruh kelas:	84
		d. Rata-rata nilai PAT seluruh kelas:	83
		e. Rata-rata hafalan siswa sesuai target:	75%
		f. Rata-rata nilai diniyah siswa sesuai target:	83
5.	Pengelolaan	a. RKJM/ Rencana Strategis 4 tahun:	Belum ada
		b. Rencana Kerja Tahunan sesuai RKJM:	Belum ada
		a. Struktur organisasi berfungsi:	70%
		b. Jobdes berfungsi:	60%
		c. Laporan kegiatan tahunan sekolah:	Ada
		d. Rata-rata hasil supervisi manajerial:	Belum ada
		e. Akreditasi:	93 (A)
		f. Otomatisasi sistem:	Belum ada
		g. Kerjasama DUDI / PT:	Belum ada
		h. Prestasi satuan pendidikan:	1 Tkt. prop.
		i. SOP yang disusun sekolah dan terlaksana:	80 %
6.	SDM	a. Pemenuhan SDM guru kebutuhan:	80%
		b. Pemenuhan SDM staf sesuai kebutuhan:	80%
		c. Linieritas guru:	70%
		d. Rata-rata penilaian kinerja guru:	80
		e. Rata-rata penilaian kinerja staf:	75%
		f. Rata-rata penilaian kinerja pimpinan:	82

No	Aspek	Capaian Tahun lalu (Tahun Pelajaran 2022/2023)	
		g. Guru bersertifikasi:	0%
		h. Rata-rata hasil angket kepuasan SDM:	Belum ada
		i. Pelatihan kompetensi guru bidang agama:	3x/bln.
		j. Jumlah prestasi guru min Tk. Kota/Kab:	0
7.	Sarpras	a. Pemenuhan kebutuhan sarpras:	95 %
		b. Sarana yang sudah diinventarisasi:	30 %
		c. Kebutuhan ruang belajar:	24
		d. Kebutuhan ruang penunjang:	4
		e. Rata-rata hasil supervisi 5R:	70
8.	Pembiayaan	a. RAPBS:	Ada
		b. RAPBS BOS:	Tidak ada
		c. Uang pangkal permasuk:	Rp. 8 jt
		d. Uang SPP persiswa/ bulan:	Rp. 950rb
		e. Uang kegiatan persiswa/ tahun:	Rp. 2 jt
		f. Realisasi penerimaan uang pangkal:	Rp. 900 jt
		g. Realisasi penerimaan uang SPP:	Rp. 1m
		h. Realisasi penerimaan uang kegiatan:	Rp. 500jt
		i. Uang pangkal belum dilunasi:	5%
		j. Uang SPP belum dilunasi:	12%
		k. Uang kegiatan belum dilunasi:	4%

C. Analisis SWOT Lingkungan Internal

Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), ancaman (*threats*). [16] Analisis SWOT berdasarkan hasil analisis faktor kondisi internal, kondisi eksternal SD Islam Sari Bumi dan tantangan nyata sebagai berikut.

1. Kekuatan (Internal)

Faktor - faktor yang menjadi kekuatan berkaitan dengan 8 aspek SNP dan faktor lainnya seperti kehumasan, marketing, dukungan IT, dan lainnya:

- a. Fasilitas Memadai
- b. Sumber Daya Manusia secara kauntitatif mencukupi
- c. Legalitas Lembaga Formal dan Terakreditasi A
- d. Memiliki Program Unggulan Al-Qur'an, Kewirausahaan dan pengembangan karakter Islami yang unggul.
- e. Menjadi sekolah model pembelajaran Al-Qur'an dan rujukan lembaga pendidikan Islam dalam pembelajaran Al – Qur'an.
- f. Tercatat sebagai sekolah ramah anak (Pemkab. Sidoarjo)

2. Kelemahan (Internal)

Beberapa faktor yang menjadi kelemahan berkaitan dengan 8 aspek SNP dan faktor lainnya:

1. Sistem Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan kurang Maksimal
 - Kepribadian

- Profesionalisme
- Pedagogik

2. Minimnya Pengembangan Kegiatan Sekolah

Contoh: Literasi Guru dan Santri, Sains, Bahasa Asing (Arab dan Inggris), Agama

3. Peluang (eksternal)

Faktor eksternal/ luar satuan pendidikan yang menjadi peluang untuk berkiprah lebih jauh di lingkungan pendidikan di Kota/Kabupaten.

1. Menjadi Sekolah Penggerak
2. Menjadi Sekolah Formal Islami yang berkarakter Islami unggul tingkat Nasional / Internasional (Bersertifikat ISO)

4. Tantangan/Ancaman (eksternal)

Yaitu faktor yang menjadi tantangan yang dapat menghambat perkembangan atau pertumbuhan di lingkungan pendidikan di sekitarnya yaitu:

1. Munculnya lembaga-lembaga Islami yang unggul yang menawarkan program sejenis (Al-Qur'an, kewirausahaan dan pengembangan katekter Islami Unggul), dengan biaya terjangkau, hal ini memberikan efek target pemenuhan santri PPDB sedikit mundur.
2. Perjalanan lembaga yang melewati usia lebih dari 10 tahun dan ada pergantian kepengurusan lembaga.

D. Visi SD Islam Sari Bumi

Visi adalah berasal dari kata "vision" dalam bahasa Inggris, yang dapat berarti mimpi, bayangan, atau penglihatan.[17] Yaitu masa depan yang diinginkan oleh satuan pendidikan yang dinyatakan saat ini. Visi yang telah disusun SD Islam Sari Bumi merupakan penguatan hasil rapat kerja pada tanggal 11 Mei 2023 yang dihadiri oleh kepala Sekolah SD Islam Sari Bumi, wakil kepala sekolah di setiap divisinya, dewan guru, pengurus yayasan, dan komite sekolah. Visi SD Islam Sari Bumi telah disosialisasikan kepada seluruh warga dalam bentuk surat edaran, papan info /banner, dan stiker serta didokumentasikan dalam dokumen perencanaan SD Islam Sari Bumi.

Visi SD Islam Sari Bumi akan dijadikan cita-cita warga satuan pendidikan dan akan ditinjau/ dirumuskan kembali secara berkala serta termaktub dalam Dokumen-1, RKS/RKAS, dan profil sekolah. Visi yang disusun SD Islam Sari Bumi juga mengacu pada UUD/Peraturan perundangan; visi umum pendidikan; termuat indikator prestasi akademik/non akademik; berkepribadian, nasionalisme, budaya-nasional; mengikuti perkembangan era global dan IPTEKS; dilandasi keimanan dan ketaqwaan; sesuai konteks kedaerahan setempat.

Visi SD Islam Sari Bumi yaitu:

“MENJADI SEKOLAH DASAR UNGGULAN DALAM MELAHIRKAN GENERASI YANG ISLAMIC MANDIRI DAN BERPRESTASI BERDASARKAN AL-QUR’AN DAN AS-SUNNAH”

E. IDIKATOR VISI

ISLAMIA

1. Memiliki kesadaran dalam beribadah
2. Berakhlaq Mulia sesuai yang dicontohkan Rasulullah
3. Memiliki kesadaran untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an
4. Hafal dan Menyampaikan di depan audiens 40 Hadits pilihan
5. Hafal Do'a-do'a shalat dan Ibadah Harian

MANDIRI

1. Menyelesaikan program ummi (jilid 1 s/d Tajwid)
2. Hafal minimal 4 Juz (Juz 1, 28, 29 dan 30)
3. Menuntaskan kompetensi pembelajaran dengan baik
4. Mengikuti dan menjuarai perlombaan internal dan eksternal
5. Membuat karya tulis (Cerpen, puisi, dll)
6. Terbiasa membaca buku

BERPRESTASI

1. Menyelesaikan program ummi (jilid 1 s/d Tajwid)
2. Hafal minimal 4 Juz (Juz 1, 28, 29 dan 30)
3. Menuntaskan kompetensi pembelajaran dengan baik
4. Mengikuti dan menjuarai perlombaan internal dan eksternal
5. Membuat karya tulis (Cerpen, puisi, dll)
6. Terbiasa membaca buku

F. Misi SD Islam Sari Bumi

Misi adalah tindakan atau upaya untuk mewujudkan visi. Misi mencerminkan bentuk rumusan tugas, kewajiban, dan rancangan tindakan; bentuk layanan untuk memenuhi tuntutan dengan berbagai indikatornya. Misi yang telah disusun oleh SD Islam Sari Bumi merupakan penguatan hasil rapat kerja pada tanggal 25 Mei 2023 yang dihadiri oleh kepala sekolah SD Islam Sari Bumi, wakil kepala sekolah di tiap divisinya, dewan guru, pengurus yayasan, dan komite sekolah. Misi telah disosialisasikan kepada seluruh warga dalam bentuk surat edaran, papan info/banner, dan stiker serta didokumentasikan dalam dokumen perencanaan sekolah.

Misi SD Islam Sari Bumi yaitu:

1. Mewujudkan pendidikan yang profesional dan berkualitas
2. Membimbing dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah sesuai pemahaman sahabat
3. Membimbing, mendidik, dan membentuk pribadi peserta didik berkarakter unggul dan berakhlaq mulia
4. Membiasakan hidup bersih dan disiplin
5. Menumbuhkan jiwa kemandirian peserta didik dalam aspek spiritual dan sosial
6. Melatih kemandirian melalui pendidikan kewirausahaan
7. Menumbuhkan minat baca peserta didik
8. Memfasilitasi kebutuhan siswa sesuai dengan potensinya
9. Menumbuhkan semangat meraih prestasi dengan budaya kompetitif yang jujur dan suportif
10. Menyiapkan anak yang berprestasi, kreatif, dan inovatif di bidang akademik, dan non akademik

G. Tujuan SD Islam Sari Bumi

Tujuan SD Islam Sari Bumi merupakan tahapan atau langkah untuk mewujudkan visi/misi yang telah dicanangkan satuan pendidikan. Tujuan satuan pendidikan dibuat untuk jangka waktu 4 tahun dan tiap misi satuan pendidikan terdiri dari lebih dari satu tujuan. Tujuan satuan pendidikan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dalam rangka merealisasikan misi. Tujuan satuan pendidikan dapat dijadikan indikator menilai kinerja walaupun isi tujuan ini masih bersifat global. Tujuan yang telah disusun oleh SD Islam Sari Bumi merupakan penguatan hasil rapat kerja satuan pendidikan pada tanggal 11 Mei 2023 yang dihadiri oleh yang dihadiri oleh kepala sekolah SD Islam Sari Bumi, wakil kepala sekolah di tiap divisinya, dewan guru, pengurus yayasan, dan komite sekolah. Tujuan satuan pendidikan telah disosialisasikan kepada seluruh warga satuan pendidikan.

Tujuan SD Islam Sari Bumi yaitu:

1. Satuan pendidikan meluluskan siswa dengan 4 QA/ jaminan kualitas: belajar tuntas; hafal Al Quran 4 juz dan hafal hadist – hadits ahkam; berakhlaqul karimah; rajin beribadah
2. Satuan pendidikan memiliki 4 kurikulum yang terintegrasi: kurikulum nasional; kurikulum diniyah; kurikulum Al Quran, dan kurikulum lingkungan hidup
3. Satuan pendidikan menyelenggarakan proses pembelajaran 4M berdiferensiasi yang tuntas (*mastery learning*): mudah; menyenangkan; menguatkan karakter tauhid; dan berdampak dalam kehidupan sehari-hari siswa
4. Satuan pendidikan melakukan asesmen otentik untuk 3 ranah kompetensi: sikap; pengetahuan; dan keterampilan secara terintegrasi
5. Satuan pendidikan mengelola *school based management* dengan 3 kriteria: efektif; efisien; dan produktif dengan didukung sistem manajemen mutu (SMM)
6. Satuan pendidikan memiliki SDM yang kompeten di 5 ciri: dedikasi/loyalitas; kepribadian/sosial; kompeten pada bidang kerjanya; menjalankan syariat sesuai tuntunan Nabi; rajin tilawah Al Quran
7. Satuan pendidikan mengelola sarana prasarana dengan memperhatikan pada 4 hal: ketersediaan; kemitakhiran; fungsional; dan estetik
8. Satuan pendidikan mengelola keuangan dengan 3 kriteria: wajar, transparan, dan akuntabel

II. Strategi penjaminan mutu SD Islam Sari.

A. Program Strategis

Program strategis adalah program utama, pokok, dan urgen/penting bagi peningkatan mutu pendidikan pada satuan pendidikan yang mengaktualisasikan pemenuhan 8 standar nasional pendidikan dan aspek mutu lainnya. [18] Program strategis yang disusun merupakan penguatan hasil rapat kerja satuan pendidikan pada tanggal 11 Mei 2023 yang dihadiri oleh kepala Sekolah SD Islam Sari Bumi, wakil kepala sekolah di setiap divisinya, dewan guru, pengurus yayasan, dan komite sekolah.

Program strategis SD Islam Sari Bumi jangka menengah (Tahun Pelajaran 2023/2024 s.d 2026/2027) sebagai berikut.

NO	PEMENUHAN SNP	PROGRAM STRATEGIS
1	Kelulusan	• Peningkatan prestasi siswa bidang akademik dan nonakademik
2	Kurikulum	• Pengembangan kurikulum nasional yang terintegrasi dengan kurikulum Diniyah, Al Quran, dan <i>life skill</i>
3	Proses Pembelajaran	• Pengembangan perangkat ajar yang menguatkan nilai-nilai Qurani dan akhlaqul karimah
4	Penilaian	• Pengembangan asesmen otentik baik diagnostik, formatif, maupun sumatif
5	Pengelolaan	• Penguatan manajemen berbasis sekolah (<i>school based management</i>) yang efektif
6	SDM	• Peningkatan kompetensi SDM guru dan staf
7	Sarana prasarana	• Peningkatan fungsi layanan sarana prasarana satuan pendidikan secara optimal
8	Pembiayaan	• Pengelolaan keuangan satuan pendidikan yang wajar, transparan, dan akuntabel
9	Humas/ Marketing	• Peningkatan jumlah siswa baru sesuai kualifikasi

B. Strategi Pelaksanaan

Strategi pelaksanaan merupakan cara, teknik, seni, maupun metode dalam melaksanakan program-program strategis yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan.[18] Strategi pelaksanaan yang disusun merupakan hasil rapat kerja satuan pendidikan pada tanggal 11 Mei 2023 yang dihadiri oleh kepala Sekolah SD Islam Sari Bumi, wakil kepala sekolah di setiap divisinya, dewan guru, pengurus yayasan, dan komite sekolah.

Strategi pelaksanaan untuk jangka menengah (Tahun Pelajaran 2023/2024 s.d 2026/2027) adalah sebagai berikut.

NO	PROGRAM STRATEGIS	STRATEGI PELAKSANAAN	NAMA PROGRAM (ALTERNATIF)
1	Peningkatan prestasi siswa bidang akademik dan nonakademik	• Melaksanakan pembinaan khusus prestasi akademik bagi siswa jenjang kelas akhir, khususnya materi esensial ujian akhir sekolah	1.1. Bina Prestasi Siswa (BPS)
		• Melakukan monitoring sikap/perilaku siswa melalui observasi dan catatan kejadian atau buku <i>mutabaah</i>	1.2. Monitoring mutabaah yaumiah (catatan amal saleh)
		• Menguatkan hafalan Al Quran siswa sesuai target lulusan	1.3. Mukhoyyam (Karantina hufadz) dan Munaqosyah (Panggung hufadz)
2	Pengembangan kurikulum nasional yang terintegrasi	• Mengembangkan kurikulum nasional sesuai karakteristik dan visi/misi sekolah	2.1. Workshop Penyusunan Dokumen-1 KUMER

NO	PROGRAM STRATEGIS	STRATEGI PELAKSANAAN	NAMA PROGRAM (ALTERNATIF)
	dengan program Diniyah, Al Quran, dan <i>life skill</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan program diniyah/ pembiasaan ibadah harian khas sekolah,; pembinaan Al Quran; dan kekhasan/ life skill (kerakter baik; IT; bahasa; dll) 	2.2. Workshop Penyusunan program diniyah; pembinaan Al Quran; dan kekhasan sekolah
3	Pengembangan proses pembelajaran berbasis nilai-nilai Al Quran dan akhlaqul karimah	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan perangkat pembelajaran yang efektif guna menunjang proses pembelajaran 	3.1. Workshop pengembangan perangkat pembelajaran khas sekolah
		<ul style="list-style-type: none"> Menguatkan keterampilan mengajar guru dengan menerapkan model, pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran yang tepat 	3.2. Supervisi akademik (pembelajaran)
4	Pengembangan asesmen otentik baik diagnostik, formatif, maupun sumatif	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan penilaian / asesmen otentik (sikap, pengetahuan, keterampilan, diniyah dan capaian Al Quran) Mengembangkan instrumen dan penilaian 	4.1. Workshop pengembangan teknik dan instrumen penilaian
		<ul style="list-style-type: none"> Melaporkan perkembangan hasil belajar siswa (Learning progression report) 	4.2. Pembuatan Laporan Perkembangan Siswa berbasis IT)
5	Penguatan manajemen berbasis sekolah yang efektif	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun dan memperbaharui rencana strategis sekolah atau RKJM 4 tahunan Menyusun dan memperbaharui Rencana Kerja Tahunan (RKT) 	5.1. Workshop penyusunan RKJM dan RKT
		<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan supervisi manajerial sekolah 	5.2. Supervisi manajerial
		<ul style="list-style-type: none"> Menyusun laporan rutin bulanan (dashboard) dan semester/ tahunan 	5.3. Penyusunan laporan bulanan (dashboard), semesteran dan tahunan
		<ul style="list-style-type: none"> Mendokumentasikan seluruh dokumen sekolah secara digital 	5.4. Pembuatan arsip digital
6	Peningkatan kompetensi SDM guru dan staf	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembinaan SDM terprogram untuk meningkatkan aspek profesionalitas, diniyah, dan Al Quran 	6.1. Pembinaan profesionalitas SDM berjenjang (marhalah)

NO	PROGRAM STRATEGIS	STRATEGI PELAKSANAAN	NAMA PROGRAM (ALTERNATIF)
		<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian kinerja SDM (pimpinan, guru dan staf) • Memberikan Reward dan punishment sesuai hasil asesmen 	6.2 Penilaian SDM
7	Peningkatan fungsi layanan sarana prasarana satuan pendidikan yang optimal	• Melakukan inventarisasi atau pendataan sarpras untuk mengetahui aset lembaga (aset tetap dan bergerak)	7.1. Inventarisasi sarpras
		• Memastikan labelisasi sarpras secara kronologis baik secara perolehan maupun jenisnya	7.2. Labelisasi sarpras
		• Mengoptimalkan fungsi sarpras agar berfungsi sesuai peruntukannya	7.3 Monitoring sarpras, perawatan dan perbaikan
8	Pengelolaan keuangan satuan pendidikan yang wajar, transparan, dan akuntabel	• Disiplin merencanakan RAPBS tahunan (rutin dan pengembangan) sesuai dengan RKT	8.1. Penyusunan RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belajar Sekolah)
		• Monitoring penggunaan anggaran	8.2. Monitoring penggunaan anggaran
		• Menyusun laporan keuangan secara berkala	8.3. Laporan keuangan berbasis anggaran
9	Peningkatan jumlah siswa baru	• Menyelenggarakan marketing sekolah	9.1. Sukses PPDB sekolah
		• Penguatan medsos dan publikasi sekolah	9.2. Pengelolaan medsos dan web sekolah

Langkah-langkah strategi yang dilaksanakan SD Islam Sari Bumi untuk membangun kelancaran komunikasi, kolaborasi, dan koordinasi (K3) maka dilakukan hal – hal sebagai berikut:

1. Penguatan tim pengembang mutu SD Islam Sari Bumi melalui SK Kepala satuan pendidikan
2. Penerbitan SK kepanitiaan kegiatan satuan pendidikan oleh Kepala satuan pendidikan sesuai dengan jaminan kualitas SD Islam Sari Bumi yang telah ditetapkan
3. Menyusun proposal kegiatan dan anggaran oleh tim kepanitiaan, kegiatan yang dimaksud adalah sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam RKJM/ RKAS
4. Presentasi proposal kegiatan dan anggaran oleh tim kepanitiaan dalam rapat kerja pimpinan dan dewan guru/ staf
5. Persetujuan dan validasi program dan anggaran kegiatan oleh pimpinan dan lembaga
6. Penetapan kalender kegiatan satuan pendidikan
7. Sosialisasi program dan anggaran kegiatan kepada seluruh warga satuan pendidikan khususnya orang tua siswa

8. Pelaksanaan sesuai kalender kegiatan satuan pendidikan
9. Laporan dan evaluasi kegiatan
10. Perbaikan terus menerus (*continuous improvement*) melalui pendekatan penyelesaian masalah dengan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*)

C. Hasil yang Diharapkan

Merupakan tingkat pemenuhan SNP yang hendak dicapai serta menjadi indikator kunci keberhasilan SD Islam Sari Bumi. Indikator kunci keberhasilan atau hasil yang diharapkan dalam bentuk tahapan-tahapan yang dikenal dengan istilah *milestone*. [19]

Milestone disusun satuan pendidikan berdasarkan hasil kajian dan penguatan melalui rapat dan workshop pada tanggal 11 Mei 2023 yang dihadiri oleh kepala Sekolah SD Islam Sari Bumi, wakil kepala sekolah di setiap divisinya, dewan guru, pengurus yayasan, dan komite sekolah.

Hasil yang diharapkan untuk jangka menengah dalam kurun waktu 4 tahun berturut-turut adalah sebagai berikut.

No	Aspek	Indikator Capaian	Tahun Sebelumnya 2022/ 2023	Capaian dan Baseline 4 Tahun Pelajaran			
				2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026	2026/ 2027
1.	Kelulusan	a. Kelulusan:	100%	100%	100%	100%	100%
		b. Rata-rata nilai rapor lulusan:	78	82	82	83	85
		c. Rata-rata nilai Ujian Sekolah:	78	80	80	83	85
		d. Rata-rata nilai aspek spiritual:	B	B	B+	B+	A
		e. Rata-rata nilai aspek sosial:	B	B	B	A	A
		f. Rata-rata hafalan Al Quran:	3 juz mutqin	3,5 juz mutqin	4 juz mutqin	4 juz mutqin	4 juz mutqin
		g. Rata-rata nilai yaumiah:	80	80	85	90	92
2.	Kurikulum	a. Dokumen kurikulum nasional:	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		b. Dokumen program ekskul:	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		c. Dokumen program Al Quran:	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		d. Dokumen program Diniyah:	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		e. Perangkat pembelajaran guru:	80%	90%	92%	95%	98%
		f. Buku sumber guru:	75%	85%	90%	95%	95%
		g. Buku sumber siswa:	80%	90%	93%	95%	95%
3.	Proses (pembelajaran)	a. Rata-rata hasil supervisi guru:	Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		b. Rata2 kualitas perangkat pembelajaran:	80%	85%	90%	95%	95%
		c. Rata-rata kelengkapan administrasi kelas:	80%	90 %	95 %	95 %	98 %
		d. Ketersediaan alat peraga semua mapel:	50%	80 %	90 %	90 %	95 %

No	Aspek	Indikator Capaian	Tahun Sebelumnya 2022/ 2023	Capaian dan Baseline 4 Tahun Pelajaran			
				2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026	2026/ 2027
4.	Penilaian/ Asesmen	a. Rata-rata KKM/ KKTJ:	75	80	80	83	85
		b. Rata-rata nilai rapor siswa seluruh kelas:	80	85	85	87	90
		c. Rata-rata nilai PAS seluruh kelas:	81	84	85	86	87
		d. Rata-rata nilai PAT seluruh kelas:	82	83	85	90	90
		e. Rata-rata hafalan siswa sesuai target:	70%	80%	83%	85%	87%
		f. Rata-rata nilai diniyah siswa sesuai target:	80%	83%	90%	95%	95%
5.	Pengelolaan	a. RKJM/ Rencana Strategis 4 tahun:	Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		b. Rencana Kerja Tahunan sesuai RKJM:	Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		c. Struktur organisasi berfungsi:	70%	80%	83%	85%	90%
		d. Jobdes berfungsi:	50%	60%	60%	60%	60%
		e. Kelengkapan laporan kegiatan tahunan sekolah:	Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		f. Rata-rata hasil supervisi manajerial:	Belum ada	Belum ada	Ada	Ada	Ada
		g. Akreditasi:	92 (A)	93 (A)	93 (A)	93 (A)	93 (A)
		h. Otomatisasi sistem:	Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		i. Kerjasama DUDI / PT:	Belum ada	Belum ada	Ada	Ada	Ada
		j. Prestasi satuan pendidikan:	1 Tkt. prop.	1 Tkt. prop.	3 Tkt. Nas.	2 Tkt. Nas.	1 Tkt. Nas.
		k. SOP yang disusun sekolah dan terlaksana:	70%	80 %	85 %	90 %	90 %
		6.	SDM	a. Pemenuhan SDM guru kebutuhan:	80%	83%	95%
b. Pemenuhan SDM staf sesuai kebutuhan:	80%			85%	95%	95%	95%
c. Linieritas guru:	60%			80%	90%	90%	90%
d. Rata-rata penilaian kinerja guru:	80			80	80	80	80
e. Rata-rata penilaian kinerja staf:	70			75	80	85	90
f. Rata-rata penilaian kinerja pimpinan:	80			82	85	85	90
g. Guru bersertifikasi:	0%			1,2%	3%	10%	20%
h. Rata-rata hasil angket kepuasan SDM:	Belum ada			ada	ada	ada	ada
i. Pelatihan kompetensi guru:	2x/thn.			3x/thn.	4x/thn.	4x/thn.	4x/thn.

No	Aspek	Indikator Capaian	Tahun Sebelumnya 2022/ 2023	Capaian dan Baseline 4 Tahun Pelajaran			
				2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026	2026/ 2027
		j. Jumlah prestasi guru min Tk. Kota/Kab:	0	2	3	3	4
7.	Sarpras	a. Pemenuhan kebutuhan sarpras:	80%	90 %	90 %	95 %	100 %
		b. Sarana yang sudah diinventarisasi:	50%	80 %	85 %	90 %	98 %
		c. Kebutuhan ruang belajar:	24	24	24	24	24
		d. Kebutuhan ruang penunjang:	7	8	8	8	8
		e. Rata-rata hasil supervisi 5R:	70	80	80	80	80
8.	Pembia- yaan	a. RAPBS:	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada
		b. RAPBS BOS:	ada, valid	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
		c. Uang pangkal permasuk:	Rp. 7jt	Rp. 8 jt	Rp. 8,5 jt	Rp. 9 jt	Rp. 9,5 jt
		d. Uang SPP persiswa/ bulan:	Rp. 850rb	Rp. 950rb	Rp. 1jt50rb	Rp. 1jt50r b	Rp. 1jt200 rb
		e. Uang kegiatan persiswa/ tahun:	Rp. 2jt	Rp. 2 jt	Rp. 2,5 jt	Rp. 2,5 jt	Rp. 2,5 jt
		f. Realisasi penerimaan uang pangkal:	Rp. 800 Jt	Rp. 900 Jt	Rp. 1m	Rp. 1m	Rp. 1m
		g. Realisasi penerimaan uang SPP:	Rp. 4m	Rp. 5,5m	Rp. 5,5m	Rp. 5,5m	Rp. 5,5m
		h. Realisasi penerimaan uang kegiatan:	Rp. 800jt	Rp. 900jt	Rp. 1m	Rp. 1m	Rp. 1m
		i. Uang pangkal belum dilunasi:	5%	5%	2%	2%	1%
		j. Uang SPP belum dilunasi:	10%	8%	5%	2%	2%
		k. Uang kegiatan belum dilunasi:	2%	2%	2%	2%	2%
9.	Humas/ PPDB	a. Jumlah siswa baru T.P 2023/2024:	112	112	112	112	112
		b. Jumlah rombongan (siswa baru) T.P 2023/2024:	4	4	4	4	4
		c. Rata2 hasil angket kepuasan orang tua:	Blm ada	Blm ada	ada	ada	ada
		d. Jumlah pengunjung website:	1.200	2000	3000	4000	5000
		e. Jumlah viewer medsos:	2.000	4000	5000	6000	7000
		f. Studi banding:	2 lemba- ga	4 lemba ga	4 lembag a	4 lemba ga	4 lemba ga
		g. Event sekolah	1x	1x	1x	1x	1x

D. *Supervisi, Monitoring dan Evaluasi (SME)*

Kegiatan supervisi, monitoring, dan evaluasi merupakan upaya penjaminan mutu baik dilakukan secara internal maupun eksternal.[20] Kegiatan supervisi memberikan pendampingan dan melakukan penilaian efektifitas penyelenggaraan kegiatan. Monitoring bertujuan memantau kesesuaian rencana program dengan pelaksanaannya, serta mengetahui hambatan-hambatan yang ditemukan serta cara mengatasinya. Sementara itu evaluasi bertujuan untuk mengetahui ketercapaian sasaran program satuan pendidikan yang diharapkan.

1. Komponen utama supervisi, monitoring dan evaluasi, yaitu program SD Islam Sari Bumi tahunan serta komponen 8 Standar Nasional Pendidikan mutu pendidikan lainnya
2. Waktu Pelaksanaan
 - Supervisi dan monitoring
 - a. Internal : Bulanan
 - b. Eksternal : Semester dan Tahunan
3. Evaluasi
 - a. Internal : Semesteran
 - b. Eksternal : Tahunan
4. Metode Pengumpulan Data
 - a. Dokumentasi
 - b. Wawancara
 - c. Observasi
5. Pelaksana Monitoring dan Evaluasi
 - a. Internal : Kepala Satuan pendidikan dan Wakil atau Tim Money
 - b. Eksternal : Pengawas satuan pendidikan
6. Sumber Data
 - a. Dokumen Satuan pendidikan
 - b. Kepala Satuan pendidikan
 - c. Guru, siswa, tenaga pendukung
 - d. Komite Satuan pendidikan
7. Rincian Kegiatan
 - a. Pembentukan Tim SME (Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi)
 - b. Penyusunan jadwal
 - c. Penyusunan instrumen
 - d. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi
 - e. Analisis Hasil Monitoring dan Evaluasi
 - f. Pelaporan dan Tindak Lanjut
 - 9. Jadwal Kegiatan Supervisi dan monitoring

Kesimpulan

Setiap sekolah harus membuat rencana untuk melakukan penjaminan mutu jika ingin meningkatkan standar pengajaran dan layanan yang diberikan kepada siswa, masyarakat, dan pemangku kepentingan. Program mutu ini dimulai dari keinginan yayasan dan pimpinan lembaga untuk meningkatkan standar pendidikan yang mereka naungi, baik dari segi lulusan maupun layanan yang diberikan, dengan tetap memperhatikan kemampuan sekolah yang dituangkan dalam analisis SWOT, visi, misi, dan tujuan sekolah yang telah disusun sebelumnya. Penerapan mutu dalam

pembelajaran yang dilakukan guru didasarkan pada Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan yang terdapat pada lampiran Permendiknas.[21]

Standar Nasional Pendidikan, khususnya Permendiknas No 19 tahun 2005 tentang Standar Proses, yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan.[22] Merencanakan proses pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, dan mengawasi proses pembelajaran untuk menjamin pembelajaran yang efisien dan berhasil adalah contoh-contoh standar proses yang harus dikawal dan jadi fokus utama dalam pelaksanaan lembaga pendidikan. Dengan demikian, analisis kebutuhan, visi, tujuan, dan sasaran sekolah, sumber daya pendidikan, proses pencapaian program, pencapaian program, dan anggaran keuangan harus menjadi langkah awal dalam proses penjaminan mutu pendidikan.

Strategi penjaminan dan peningkatan mutu sangat penting dan utama untuk dilakukan dalam upaya meningkatkan Animo masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam. Pencapaian ini Alhamdulillah dirasakan oleh lembaga pendidikan Islam Sari Bumi Sidoarjo di mana Animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya tergolong sangat tinggi hal ini dirasakan oleh masyarakat meskipun memiliki status yang maju.

Daftar Pustaka

- [1] T. Untari, "Implementasi Penjaminan Mutu Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran," *Semin. Nas. Kedua Pendidik. Berkemajuan dan Menggembirakan (The Second Progress. Fun Educ. Semin.)*, pp. 389–400.
- [2] Dapo.kemdikbud, "Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi," no. 1. Rekap Nasional Semester 2022/2023 Genap Per 13 Juni 2023 00:00:00, 2023.
- [3] M. Muhson, A. Z. Fitri, and M. Nashihudin, "Strategy Implementation of Islamic Education Institutions in Increasing Public Interest in Sunan Gunung Jati Islamic Middle School," *Int. J. Soc. Sci. Educ. Res. Stud.*, vol. 03, no. 01, pp. 32–39, 2023, doi: 10.55677/ijssers/v03i1y2023-05.
- [4] N. Efendi, "Implementation of Total Quality Management and Curriculum on the Education Quality," *J. Soc. Stud. Educ. Res.*, vol. 13, no. 3, pp. 120–149, 2022.
- [5] K. Karsono, P. Purwanto, and A. M. Bin Salman, "Strategi Branding Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 7, no. 2, pp. 869–880, 2021, doi: 10.29040/jiei.v7i2.2649.
- [6] Z. Bariroh, "Manajemen Pemasaran Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Qita Kota Malang Sebagai Lembaga Pendidikan Baru," *Ar-Rosikhun J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 3, pp. 175–184, 2022, doi: 10.18860/rosikhun.v1i3.16317.
- [7] A. Alijoyo, Q. B. Wijaya, and I. Jacob, "Structured or Semi-structured Interviews," *CRMS Indones.*, pp. 1–15, 2020, [Online]. Available: www.lspmks.-
- [8] A. Sari, A. Firat, and A. Karaduman, "Quality Assurance Issues in Higher Education Sectors of Developing Countries; Case of Northern Cyprus," *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 229, pp. 326–334, 2016, doi: 10.1016/j.sbspro.2016.07.143.
- [9] I. Mashud, A. Suradika, and G. Ahmad, "Quality Management of Islamic Educational Institutions Service (Study of Customer Satisfaction Analysis in Madrasah Ibtidaiyah Al-Husna Ciledug Tangerang City)," *Int. J. Educ. Manag. Innov.*, vol. 2, no. 1, p. 55, 2021, doi: 10.12928/ijemi.v2i1.3007.
- [10] H. Hifza, M. Widiyanti, A. Rustam, and ..., "the Implications of the Application of Differentiation Focus Strategies To Competitive Advantage At Private Islamic Education ...," *Int. J. ...*, vol. 24, no. 06, 2020, [Online]. Available: [http://eprints.upnyk.ac.id/24808/%0Ahttp://eprints.upnyk.ac.id/24808/1/The Implications Of The Application.pdf](http://eprints.upnyk.ac.id/24808/%0Ahttp://eprints.upnyk.ac.id/24808/1/The%20Implications%20Of%20The%20Application.pdf)
- [11] N. H. M. Sigit Hananto, "Strategi Manajemen Pemasaran Pendidikan Madrasah," *An-Nur Kaji. Pendidik. dan Ilmu Keislam.*, vol. 8, 2022.
- [12] M. H. Azizi, S. Bakri, and S. Choiriyah, "Implementation of Total Quality Management in the Ministry of Religion-Based Education," *Nidhomul Haq J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 8, no. 1, pp. 125–136, 2023, doi: 10.31538/ndh.v8i1.3067.
- [13] R. D. Winardi, U. G. Mada, D. Fatmawati, U. G. Mada, and V. Accounting, "Metoda Wawancara," no. September 2018, 2020.
- [14] L. Rodhiyatussolichah, "Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem

- Zonasi Tingkat SMP di Kabupaten Sidoarjo,” *Emergent J. Educ. Discov. Lifelong Learn.*, vol. 2, no. 1, p. 12, 2024, doi: 10.47134/emergent.v2i1.29.
- [15] Y. Mataputun, “Analisis pemenuhan standar nasional pendidikan dan permasalahannya,” *J. Konseling dan Pendidik.*, vol. 8, no. 3, p. 224, 2020, doi: 10.29210/148800.
- [16] A. M. I. Astuti and S. Ratnawati, “Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran (Studi Kasus di Kantor Pos Kota Magelang 56100),” *J. Ilmu Manaj.*, vol. 17, no. 2, pp. 58–70, 2020.
- [17] M. H. Ginanjar and E. Purwanto, “Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SMK Informatika Bina Generasi 3 Kabupaten Bogor,” *Islam. Manag. J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 5, no. 01, p. 67, 2022, doi: 10.30868/im.v5i01.2024.
- [18] V. Fitriana, “Strategi Yayasan Untuk Menarik Minat Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anaknya Vivi,” *J. Manaj. Pendidik.*, vol. 25, p. 224, 2019.
- [19] N. Gustini and Y. Mauliy, “Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dasar,” *J. Isema Islam. Educ. Manag.*, vol. 4, no. 2, pp. 229–244, 2019, doi: 10.15575/isema.v4i2.5695.
- [20] E. Zulfiah, N. Novia, N. Putri, and M. Fadhilah, “Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Masuk Sekolah Dasar Islam Terpadu,” *J. Karya Ilm. Guru p-ISSN*, vol. 8, no. 3, pp. 414–422, 2023.
- [21] A. Warisno., E. Penerapan, M. Sorogan, and K. Al, “Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam,” [https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jp1Pendidik.](https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jp1Pendidik), vol. 1, pp. 18–25, 2021.
- [22] H. Sakdiah and Syahrani, “Pengembangan Standar Isi dan Standar Proses Dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah,” *Cross-border*, vol. 5, no. 1, pp. 622–632, 2022.